

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

- a. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna
- Kenyamanan

N O	ASPEK KENYAMANAN	ASPEK PENGGUNA		MASALAH
		PERSYARATAN	POTENSI & KENDALA	
1.	Pandangan	<ul style="list-style-type: none"> - Pencahayaan yang baik bagi pergerakan pengguna - Jarak pandangan yang optimal untuk melihat kegiatan khusus dalam bangunan (tari) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengguna dimungkinkan untuk melakukan kegiatan secara bersamaan dalam satu tempat yang dapat mengurangi kenyamanan visual 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur visual pengguna agar tetap nyaman walaupun menggunakan ruang dengan kapasitas besar
2.	Pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan audio/pendengaran bagi pengguna bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi bangunan membutuhkan audio yang dapat mengakomodasi pada ruang dengan kapasitas besar - Kegiatan dalam fungsi bangunan berpotensi menimbulkan suara dengan volume yang cukup besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur tingkat kebisingan dari kegiatan fungsi bangunan agar tetap nyaman bagi pengguna - Mengatur material pelingkup bangunan yang dapat mereduksi kebisingan dari satu ruang ke ruang lain (khususnya studio tari)
3.	Penciuman	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya sumber bau yang dapat mengganggu kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi bangunan memiliki kegiatan di area (pujasera) yang dapat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur pembuangan limbah agar tidak mengganggu

			menimbulkan bau di bagian pembuangan limbah	kegiatan dalam fungsi bangunan
4.	Pernafasan	- Kebutuhan sirkulasi udara pada ruang publik	- Fungsi bangunan memiliki banyak kegiatan dengan karakteristik digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan	- Mengatur sirkulasi udara pada ruang publik agar tetap nyaman walaupun digunakan bersamaan
5.	Suhu	- Kebutuhan suhu ruangan yang optimal bagi kegiatan khusus di bangunan (khususnya saat pementasan tari, latihan tari, dan menjaga koleksi pameran)	- Pengguna diperkirakan dapat berkunjung bersamaan pada waktu tertentu yang dapat mempengaruhi kenyamanan suhu ruang	- Mengatur suhu ruang agar nyaman dipakai saat kegiatan khusus fungsi bangunan dengan kapasitas besar
6.	Kelembaban	- Kebutuhan kelembaban yang optimal pada kegiatan tari (bagi pengguna) dan ruang pameran (bagi barang koleksi)	- Pengguna dimungkinkan datang dengan skala besar/ bersamaan yang dapat mempengaruhi kelembaban	- Mengatur tingkat kelembaban bagi ruang-ruang khusus dalam bangunan (ruang tari dan ruang pameran)
7.	Pergerakan	- Kebutuhan besaran ruang yang optimal bagi kegiatan khusus pengguna bangunan (tari)	- Pengguna bangunan memiliki kegiatan khusus (tari) yang memerlukan dimensi yang khusus pula untuk kenyamanan pergerakannya	- Menetapkan dimensi ruang yang sesuai dengan kenyamanan pergerakan pengguna, khususnya pada saat kegiatan tari

Tabel 4.1 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna (kenyamanan)

Sumber : Analisa Pribadi

- Keselamatan

N O	ASPEK KENYAMANAN	ASPEK PENGGUNA		MASALAH
		PERSYARATAN	POTENSI & KENDALA	
1.	Bencana Alam	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya sistem struktur yang dapat mencegah adanya korban akibat bencana alam - Adanya sistem sirkulasi khusus bagi pengguna untuk evakuasi saat bencana alam 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak ruang publik terbuka pada fungsi bangunan yang dapat dijadikan tempat evakuasi sementara bagi pengguna 	-
2.	Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem sirkulasi yang jelas bagi evakuasi darurat saat kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik ruangan fungsi bangunan banyak mengakomodasi kegiatan public dengan kapasitas besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan ruang public sebagai jalur evakuasi kebakaran
3.	Kriminalitas	<ul style="list-style-type: none"> - Kemanana ruang dari gangguan potensi pencurian & tindak kriminal 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak ruang publik pada fungsi bangunan yang berpotensi menjadi tempat tindak kriminalitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan sistem keamanan dalam bangunan yang dapat mencegah terjadinya tindak kriminalitas
4.	Keracunan	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan bahan material bangunan yang tidak beracun 	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi bangunan menggunakan bahan material yang relatif aman dari bahan beracun 	-
5.	Terpeleset/ jatuh	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pengaman pada sirkulasi pengguna dengan medan-medan 	-	-

		khusus (menanjak, turun, berliku)		
6.	Penglihatan	- Adanya sistem <i>wayfinding</i> untuk kemudahan akses pengguna ke ruang-ruang dalam bangunan	- Fungsi bangunan banyak menggunakan ruang publik yang realtif terbuka dan mudah diidentifikasi - Ruang-ruang dalam bangunan memiliki kegiatan yang spesifik dan dengan karakteristik khusus sehingga memudahkan pengguna bangunan saat mengakses suatu ruangan	-

Tabel 4.2 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna (keselamatan)

Sumber : Analisa Pribadi

- Kemudahan

NO	ASPEK KENYAMANAN	ASPEK PENGGUNA		MASALAH
		PERSYARATAN	POTENSI & KENDALA	
1.	Pergerakan barang	- Barang dapat dipindahkan dengan mudah dari satu ruang dengan ruang lain	- Terdapat banyak ruang publik terbuka yang dapat memudahkan sirkulasi pemindahan barang	-
2.	Pergerakan pejalan kaki	- Pejalan kaki memiliki akses yang mudah untuk mencapai satu ruang ke ruang lain	- Terdapat banyak ruang publik terbuka yang dapat memudahkan sirkulasi manusia - Kelalaian	- Penetapan sistem <i>wayfinding</i> yang memudahkan pengguna mengidentifikasi

			pengguna karena tidak bersirkulasi sesuai tempatnya	si setiap ruang
3.	Pergerakan kendaraan	- Pergerakan kendaraan dalam tapak tidak menimbulkan kemacetan	- Pengguna dimungkinkan menggunakan transportasi kapasitas besar dalam waktu bersamaan (rombongan bus)	- Menetapkan sirkulasi transportasi dalam tapak yang dapat mengakomodasi transportasi besar yang datang secara bersamaan tanpa menimbulkan kemacetan
4.	Pergerakan pelaku dengan kebutuhan khusus	- Pergerakan pelaku dengan kebutuhan khusus yang memerlukan jalur khusus	-	- Penerapan sistem sirkulasi yang mudah bagi pengguna dengan kebutuhan khusus

Tabel 4.3 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna (kemudahan)

Sumber : Analisa Pribadi

b. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Tapak

- Kenyamanan

NO	ASPEK KENYAMANAN	ASPEK PENGGUNA		MASALAH
		PERSYARATAN	POTENSI & KENDALA	
1.	Pandangan	<ul style="list-style-type: none"> - Pencahayaan yang baik bagi pergerakan pengguna - Jarak pandangan yang optimal untuk melihat kegiatan khusus dalam bangunan (tari) - Pemanfaatan <i>view from site</i> yang berpotensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa titik dalam tapak yang memiliki akses visual ke potensi view di luar tapak yang menambah kenyamanan visual pengguna 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan elemen di luar tapak yang dapat menambah kenyamanan visual pengguna (dengan visual pemandangan alam)

		menambah kenyamanan pengguna		
2.	Pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan audio/pendengaran bagi pengguna bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi bangunan membutuhkan audio yang dapat mengakomodasi pada ruang dengan kapasitas besar - Kegiatan dalam fungsi bangunan berpotensi menimbulkan suara dengan volume yang cukup besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur tingkat kebisingan dari kegiatan fungsi bangunan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar
3.	Penciuman	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya sumber bau yang dapat mengganggu kenyamanan lingkungan di sekitar tapak 	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi bangunan memiliki kegiatan di area (pujasera) yang dapat menimbulkan bau di bagian pembuangan limbah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur pembuangan limbah agar tidak menjadi polusi lingkungan di area sekitar tapak
4.	Pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan sirkulasi udara yang nyaman pada bangunan dan area terbuka tapak 	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi bangunan memiliki banyak kegiatan dengan karakteristik digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan - Situasi jalan raya di sekitar tapak berpotensi menimbulkan polusi udara yang bersumber dari asap transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menangkal polusi udara yang bersumber dari jalan raya di sekitar tapak agar tidak mengganggu kegiatan & kesehatan pengguna bangunan
5.	Suhu	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan suhu bangunan yang optimal (cenderung rendah), yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi suhu di tapak cenderung rendah dan sejuk karena lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> -

		sesuai dengan kenyamanan kegiatan utama dalam bangunan (kegiatan tari)	disekitar tapak terdapat banyak vegetasi dan ruang terbuka hijau	
6.	Kelembaban	- Kebutuhan kelembaban yang optimal (cenderung rendah) bagi kegiatan khusus dalam fungsi bangunan (tari)	-	-

Tabel 4.4 Masalah fungsi bangunan dengan aspek tapak (kenyamanan)

Sumber : Analisa Pribadi

- Keselamatan

NO	ASPEK KENYAMANAN	ASPEK PENGGUNA		MASALAH
		PERSYARATAN	POTENSI & KENDALA	
1.	Bencana Alam	- Sistem sirkulasi luar tapak yang mengakomodasi pergerakan evakuasi darurat	- Terdapat banyak ruang terbuka di lingkungan sekitar tapak - Bangunan di luar tapak tidak terlalu tinggi	- Memanfaatkan ruang terbuka untuk sirkulasi darurat saat evakuasi bencana
2.	Kebakaran	- Sistem sirkulasi yang jelas bagi evakuasi darurat saat kebakaran	- Terdapat banyak ruang terbuka di lingkungan sekitar tapak - Karakteristik vegetasi di eksisting tapak didominasi oleh material yang mudah terbakar	- Pemanfaatan ruang publik tapak sebagai jalur evakuasi kebakaran - Mencegah terjadinya perambatan api melalui vegetasi
3.	Kriminalitas	- Keamanan bangunan terhadap tindak kriminalitas	- Terdapat banyak ruang publik pada fungsi bangunan yang berpotensi menjadi tempat tindak kriminalitas	- Menggunakan sistem keamanan dalam bangunan yang dapat mencegah terjadinya

				tindak kriminalitas
4.	Keracunan	- Penggunaan bahan material bangunan yang tidak beracun	- Fungsi bangunan menggunakan bahan material yang relatif aman dari bahan beracun	-
5.	Terpeleset/ jatuh	- Adanya pengaman pada sirkulasi pengguna dengan medan-medan khusus (menanjak, turun, berliku)	- Kondisi kontur tapak relatif datar	-
6.	Penglihatan	- Adanya sistem <i>wayfinding</i> untuk kemudahan akses pengguna ke ruang-ruang dalam bangunan	- Fungsi bangunan banyak menggunakan ruang publik yang relatif terbuka dan mudah diidentifikasi - Ruang-ruang dalam bangunan memiliki kegiatan yang spesifik dan dengan karakteristik khusus sehingga memudahkan pengguna bangunan saat mengakses suatu ruangan	-

Tabel 4.5 Masalah fungsi bangunan dengan aspek tapak (keselamatan)

Sumber : Analisa Pribadi

- Kemudahan

NO	ASPEK KENYAMANAN	ASPEK PENGGUNA		MASALAH
		PERSYARATAN	POTENSI & KENDALA	
1.	Pergerakan barang	- Barang dapat dipindahkan dengan mudah dari	- Tapak memiliki karakteristik kontur yang	-

		<p>satu ruang dengan ruang lain dalam tapak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan akses <i>loading</i> barang yang akan dipakai dalam fungsi bangunan 	<p>datar sehingga tidak menyulitkan dalam akses transportasi pengangkut barang</p>	
2.	Pergerakan pejalan kaki	<ul style="list-style-type: none"> - Pejalan kaki memiliki akses yang mudah untuk mencapai satu ruang ke ruang lain (termasuk ruang terbuka dalam tapak) 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak ruang publik terbuka yang dapat memudahkan sirkulasi manusia - Kelalaian pengguna karena tidak bersirkulasi sesuai tempatnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan sistem <i>wayfinding</i> yang memudahkan pengguna mengidentifikasi setiap ruang
3.	Pergerakan kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> - Pergerakan kendaraan dalam tapak tidak menimbulkan kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengguna dimungkinkan menggunakan transportasi kapasitas besar dalam waktu bersamaan (rombongan bus) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan sirkulasi transportasi dalam tapak yang dapat mengakomodasi transportasi besar yang datang secara bersamaan tanpa menimbulkan kemacetan
4.	Pergerakan pelaku dengan kebutuhan khusus	<ul style="list-style-type: none"> - Pergerakan pelaku dengan kebutuhan khusus yang memerlukan jalur khusus 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan sistem sirkulasi yang mudah bagi pengguna dengan kebutuhan khusus

Tabel 4.6 Masalah fungsi bangunan dengan aspek tapak (kemudahan)

Sumber : Analisa Pribadi

c. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Lingkungan di Sekitar Tapak

- Kenyamanan

N	ASPEK	ASPEK PENGGUNA	MASALAH
---	-------	----------------	---------

O	KENYAMANAN	PERSYARATAN	POTENSI & KENDALA	
1.	Pandangan	<ul style="list-style-type: none"> - Akses visual yang optimal bagi pengguna jalan raya di sekitar tapak agar dapat dengan mudah mengenali fungsi bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa titik dari luar tapak yang memiliki intensitas tinggi kemungkinan melihat ke arah tapak 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan bentuk dan wajah bangunan sebagai daya tarik agar pengguna jalan yang melihat ke tapak tertarik untuk berkunjung - Memanfaatkan potensi area tapak yang mudah terlihat dengan menerapkan unsur kebudayaan Kedu pada bangunan
2.	Pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan audio/pendengaran bagi pengguna bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan sekitar tapak memiliki intensitas kebisingan yang rendah karena didominasi oleh ruang terbuka hijau - Kegiatan dalam fungsi bangunan berpotensi menimbulkan suara dengan volume yang cukup besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menangkal kebisingan yang disebabkan oleh bangunan agar tidak mengganggu lingkungan di sekitar tapak
3.	Penciuman	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya sumber bau yang dapat mengganggu kenyamanan lingkungan di sekitar tapak 	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi bangunan memiliki kegiatan di area (pujasera) yang dapat menimbulkan bau di bagian 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur pembuangan limbah agar tidak menjadi polusi lingkungan di area sekitar tapak

			pembuangan limbah	
4.	Pernafasan	- Kebutuhan sirkulasi udara yang nyaman pada bangunan dan area terbuka tapak	- Lingkungan sekitar tapak memiliki banyak vegetasi alami yang dapat menambah kesejukan yang juga berpengaruh terhadap sirkulasi udara dalam tapak - Situasi jalan raya di sekitar tapak berpotensi menimbulkan polusi udara yang bersumber dari asap transportasi	- Menangkal polusi udara yang bersumber dari jalan raya di sekitar tapak agar tidak mengganggu kegiatan & kesehatan pengguna bangunan - Memanfaatkan alur sirkulasi udara alami untuk menambah kenyamanan dalam bangunan
5.	Suhu	- Kebutuhan suhu bangunan yang optimal (cenderung rendah), yang sesuai dengan kenyamanan kegiatan utama dalam bangunan (kegiatan tari)	- Kondisi suhu di tapak cenderung rendah dan sejuk karena lingkungan disekitar tapak terdapat banyak vegetasi dan ruang terbuka hijau	-
6.	Kelembaban	- Kebutuhan kelembaban yang optimal (cenderung rendah) bagi kegiatan khusus dalam fungsi bangunan (tari)	-	-

Tabel 4.7 Masalah fungsi bangunan dengan aspek lingkungan sekitar tapak (kenyamanan)

Sumber : Analisa Pribadi

- Keselamatan

N O	ASPEK KENYAMANAN	ASPEK PENGGUNA		MASALAH
		PERSYARATAN	POTENSI & KENDALA	
1.	Bencana Alam	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem sirkulasi luar tapak yang mengakomodasi pergerakan evakuasi darurat 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak ruang terbuka di lingkungan sekitar tapak - Terdapat beberapa vegetasi di lingkungan sekitar tapak yang memiliki karakteristik pohon dengan tinggi lebih dari 5m, dan diameter batang yang relatif tebal - Bangunan di luar tapak tidak terlalu tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindari adanya insiden jatuhnya korban karena pohon tumbang di lingkungan sekitar tapak - Memanfaatkan ruang terbuka untuk sirkulasi darurat saat evakuasi bencana
2.	Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem sirkulasi yang jelas bagi evakuasi darurat saat kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak ruang terbuka di lingkungan sekitar tapak - Karakteristik vegetasi di eksisting tapak didominasi oleh material yang mudah terbakar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan ruang publik tapak sebagai jalur evakuasi kebakaran - Mencegah terjadinya perambatan api melalui vegetasi
3.	Kriminalitas	<ul style="list-style-type: none"> - Keamanan bangunan terhadap tindak kriminalitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak ruang publik pada fungsi bangunan yang berpotensi menjadi tempat tindak kriminalitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan sistem keamanan dalam bangunan yang dapat mencegah terjadinya tindak kriminalitas
4.	Keracunan	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan bahan material bangunan yang tidak beracun 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat bangunan dengan bidang jasa pencucian mobil di 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencegah limbah yang dapat mencemari bangunan dan

			lingkungan sekitar tapak - Fungsi bangunan menggunakan bahan material yang relatif aman dari bahan beracun	tapak yang berasal dari luar tapak
5.	Terpeleset/ jatuh	- Adanya pengaman pada sirkulasi pengguna dengan medan-medan khusus (menanjak, turun, berliku)	- Kondisi kontur tapak relatif datar	-
6.	Penglihatan	- Adanya sistem <i>wayfinding</i> untuk kemudahan akses pengguna ke ruang-ruang dalam bangunan	- Fungsi bangunan banyak menggunakan ruang publik yang relatif terbuka dan mudah diidentifikasi - Ruang-ruang dalam bangunan memiliki kegiatan yang spesifik dan dengan karakteristik khusus sehingga memudahkan pengguna bangunan saat mengakses suatu ruangan	-

Tabel 4.8 Masalah fungsi bangunan dengan aspek lingkungan sekitar tapak (keselamatan)

Sumber : Analisa Pribadi

- Kemudahan

NO	ASPEK KENYAMANAN	ASPEK PENGGUNA		MASALAH
		PERSYARATAN	POTENSI & KENDALA	
1.	Pergerakan barang	- Barang dapat dipindahkan	- Tapak memiliki karakteristik	-

		<p>dengan mudah dari satu ruang dengan ruang lain dalam tapak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan akses <i>loading</i> barang yang akan dipakai dalam fungsi bangunan 	<p>kontur yang datar sehingga tidak menyulitkan dalam akses transportasi pengangkut barang</p>	
2.	Pergerakan pejalan kaki	<ul style="list-style-type: none"> - Pejalan kaki memiliki akses yang mudah untuk mencapai satu ruang ke ruang lain (termasuk ruang terbuka dalam tapak) 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak ruang publik terbuka yang dapat memudahkan sirkulasi manusia - Kelalaian pengguna karena tidak bersirkulasi sesuai tempatnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan sistem <i>wayfinding</i> yang memudahkan pengguna mengidentifikasi setiap ruang
3.	Pergerakan kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> - Pergerakan kendaraan dalam tapak tidak menimbulkan kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengguna dimungkinkan menggunakan transportasi kapasitas besar dalam waktu bersamaan (rombongan bus) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan sirkulasi transportasi dalam tapak yang dapat mengakomodasi transportasi besar yang datang secara bersamaan tanpa menimbulkan kemacetan
4.	Pergerakan pelaku dengan kebutuhan khusus	<ul style="list-style-type: none"> - Pergerakan pelaku dengan kebutuhan khusus yang memerlukan jalur khusus 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan sistem sirkulasi yang mudah bagi pengguna dengan kebutuhan khusus

Tabel 4.9 Masalah fungsi bangunan dengan aspek lingkungan sekitar tapak (kemudahan)

Sumber : Analisa Pribadi

4.2 Identifikasi Permasalahan

a. Penyusunan Masalah Utama

Dalam merumuskan masalah utama, diperlukan adanya pengelompokan karakteristik permasalahan yang dikategorikan menurut unsur urgensinya. Berikut adalah keterangan skala kategori urgensi permasalahan yang sudah dianalisis :

- Lips Service = Masalah yang tidak harus diselesaikan
- Ill Problem = Masalah yang cenderung timbul sehari-hari
- Inheren = Masalah yang mengikat fungsi bangunan (sudah pasti ada)
- Utama = Masalah dengan urgensi tinggi dan harus diselesaikan

No	Masalah	Lips Service	Ill Problem	Inheren	Utama
1.	Mengatur visual pengguna agar tetap nyaman walaupun menggunakan ruang dengan kapasitas besar				•
2.	Mengatur tingkat kebisingan dari kegiatan fungsi bangunan agar tetap nyaman bagi pengguna				•
3.	Mengatur material pelingkup bangunan yang dapat mereduksi kebisingan dari satu ruang ke ruang lain (khususnya studio tari)				•
4.	Mengatur pembuangan limbah agar tidak mengganggu kegiatan dalam fungsi bangunan		•		
5.	Mengatur sirkulasi udara pada ruang publik agar tetap nyaman walaupun digunakan bersamaan				•
6.	Mengatur suhu ruang agar nyaman dipakai saat kegiatan khusus fungsi bangunan dengan kapasitas besar			•	
7.	Mengatur tingkat kelembaban bagi ruang-ruang khusus dalam bangunan (ruang tari dan ruang pameran)		•		
8.	Menetapkan dimensi ruang yang sesuai dengan kenyamanan pergerakan pengguna, khususnya pada saat kegiatan tari				•

9.	Pemanfaatan ruang publik sebagai jalur evakuasi kebakaran		•		
10.	Menggunakan sistem keamanan dalam bangunan yang dapat mencegah terjadinya tindak kriminalitas			•	
11.	Penetapan sistem <i>wayfinding</i> yang memudahkan pengguna mengidentifikasi setiap ruang				•
12.	Menetapkan sirkulasi transportasi dalam tapak yang dapat mengakomodasi transportasi besar yang datang secara bersamaan tanpa menimbulkan kemacetan				•
13.	Penerapan sistem sirkulasi yang mudah bagi pengguna dengan kebutuhan khusus			•	
14.	Memanfaatkan elemen di luar tapak yang dapat menambah kenyamanan visual pengguna (dengan visual pemandangan alam)				•
15.	Mengatur tingkat kebisingan dari kegiatan fungsi bangunan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar				•
16.	Mengatur pembuangan limbah agar tidak menjadi polusi lingkungan di area sekitar tapak			•	
17.	Menangkal polusi udara yang bersumber dari jalan raya di sekitar tapak agar tidak mengganggu kegiatan & kesehatan pengguna bangunan		•		
18.	Memanfaatkan ruang terbuka untuk sirkulasi darurat saat evakuasi bencana		•		
19.	Mencegah terjadinya perambatan api melalui vegetasi			•	
20.	Memanfaatkan bentuk dan wajah bangunan sebagai daya tarik agar pengguna jalan yang melihat ke tapak tertarik untuk berkunjung				•
21.	Memanfaatkan potensi area tapak yang mudah terlihat dengan menerapkan unsur kebudayaan Kedu pada bangunan				•
22.	Menangkal kebisingan yang disebabkan oleh bangunan agar tidak mengganggu lingkungan di sekitar tapak				•
23.	Memanfaatkan alur sirkulasi udara alami untuk menambah kenyamanan dalam bangunan			•	
24.	Menghindari adanya insiden jatuhnya korban karena pohon tumbang di			•	

	lingkungan sekitar tapak				
25.	Mencegah limbah yang dapat mencemari bangunan dan tapak yang berasal dari luar tapak		•		

Tabel 4.10 Penyusunan masalah utama

Sumber : Analisa Pribadi

b. Prioritas masalah utama

Masalah utama dalam kasus ini juga perlu diprioritaskan untuk dicari solusinya, dengan tujuan untuk menyelesaikan unsur permasalahan yang urgensinya paling mendesak dan sesuai dengan tema. Untuk itu permasalahan utama yang sudah ditemukan dari analisa sebelumnya perlu dibedakan dengan keterangan kategori prioritas sebagai berikut :

- Level 1 = Masalah utama dengan tingkat urgensi rendah
- Level 2 = Masalah utama dengan tingkat urgensi sedang
- Level 3 = Masalah utama dengan tingkat urgensi tinggi

N o	Masalah	Level 1	Level 2	Level 3
1	Mengatur visual pengguna agar tetap nyaman walaupun menggunakan ruang dengan kapasitas besar	•		
2	Mengatur tingkat kebisingan dari kegiatan fungsi bangunan agar tetap nyaman bagi pengguna		•	
3	Mengatur material pelingkup bangunan yang dapat mereduksi kebisingan dari satu ruang ke ruang lain (khususnya studio tari)		•	
4	Mengatur sirkulasi udara pada ruang publik agar tetap nyaman walaupun digunakan bersamaan	•		
5	Menetapkan dimensi ruang yang sesuai dengan kenyamanan pergerakan pengguna, khususnya pada saat kegiatan tari		•	
6	Menetapkan sirkulasi transportasi dalam tapak yang dapat mengakomodasi transportasi besar yang datang secara bersamaan tanpa menimbulkan kemacetan	•		
7	Penetapan sistem <i>wayfinding</i> yang memudahkan pengguna mengidentifikasi setiap ruang	•		
8	Memanfaatkan elemen di luar tapak yang dapat menambah kenyamanan visual pengguna (dengan visual pemandangan alam)		•	
9	Mengatur tingkat kebisingan dari kegiatan fungsi bangunan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar			•
10	Memanfaatkan bentuk dan wajah bangunan sebagai daya tarik agar pengguna jalan yang melihat ke tapak tertarik untuk berkunjung		•	
11	Memanfaatkan potensi area tapak yang mudah terlihat dengan menerapkan unsur kebudayaan Kedu pada bangunan			•

Tabel 4.11 Prioritas masalah utama

Sumber : Analisa Pribadi

Dari analisa permasalahan utama melalui matriks ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang urgensinya sangat mendesak untuk diselesaikan kaitannya dengan fungsi bangunan, tapak, pengguna, dan tema yang diangkat adalah :

- Mengatur tingkat kebisingan dari kegiatan fungsi bangunan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar
- Memanfaatkan potensi area tapak yang mudah terlihat dengan menerapkan unsur kebudayaan Kedu pada bangunan

4.3 Pernyataan Masalah

Jadi, berdasarkan analisa permasalahan yang dibuat, terdapat setidaknya 3 permasalahan utama yang perlu diselesaikan dalam proses perancangan bangunan karena urgensinya yang sangat tinggi dan mendesak, permasalahan tersebut adalah :

- Bagaimana cara mengatur tingkat kebisingan yang ditimbulkan dari kegiatan fungsi bangunan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar?
- Bagaimana menerapkan unsur Kedu pada desain bangunan Pusat Kebudayaan Wilayah Kedu?

